

PENGARUH PROPORSI SARI PATI KENTANG, EKSTRAK LEMON, VIRGIN COCONUT OIL(VCO) TERHADAP HASIL JADI TONER UNTUK KULIT WAJAH BERMINYAK CENDERUNG BERJERAWAT

Wendi Syah Prastika Noor Sholikin

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Wendiprastika.002@gmail.com

Nia Kusstianti S.Pd.,M.Pd

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

niakusstianti@unesa.ac.id

Abstrak

Jerawat biasanya timbul pada kulit yang berminyak, wajah yang kotor akibat debu dan polusi bisa jadi penyebab munculnya jerawat pada kulit wajah. Toner mempunyai manfaat yang dapat mengurangi keluhan kulit berminyak cenderung berjerawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh proporsi sari pati kentang, ekstrak lemon dan virgin coconut oil terhadap hasil jadi toner untuk kulit wajah berminyak cenderung berjerawat yang dinilai dari uji sifat fisik (meliputi warna, aroma) dan uji kesukaan penulis dari toner tersebut. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Variable yang digunakan adalah variable bebas yaitu proporsi sari pati kentang, ekstrak lemon dan virgin coconut oil dengan menggunakan perbandingan 5ml; 2ml ; 1ml, 4ml ;2ml; 2ml, 3ml;2ml;3ml. Variabel terikat merupakan hasil jadi dari toner yang di buat meliputi warna ,aroma yang dihasilkan serta uji kesukaan penulis. Sedangkan variable kontrol yaitu waktu yang digunakan untuk pembuatan toner, larutan allantoin sebanyak 2ml, serta persiapan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat toner wajah. Hasil akhir dari penelitian tentang toner ini adalah terdapat pada X1 dengan proporsi 5ml ; 2ml ; 1ml, yang menurut nilai rata-rata dari berbagai uji sudah sesuai dengan kriteria.

Kata Kunci : Toner, Sari Pati Kentang, Ekstrak Lemon

Abstract

Acne usually arises on oily skin, a dirty face due to dust and pollution can be the cause of the appearance of pimples on facial skin. Toner has benefits that can reduce the complaints of oily skin prone to breakouts. The study aims to determine whether the proportion of the potato starch, lemon extracts and virgin coconut oil are the result of a toner-prone facial skin which is the most likely to have acne breakouts assessed from physical properties test (including color, aroma) and the research test of the toner. This research uses experimental methods. Variable used is a variable free which is the proportion of potato juice, lemon extract and virgin coconut oil using a ratio of 5ml; 2ml, 1ml, 4ml ; 2ml; 2ml, 3ml; 2ml; 3ml. The bonded variables are the finished result of the created toner including the color, the resulting aroma and the study's favorite test. While the variable control is the time used for the manufacture of toner, solution Allantoin. The final result of the research on the toner is found in the X1 with a proportion of 5ml; 2ml 1ml, which, according to the average value of various tests, is already in accordance with the criteria.

Keywords : Toner, Potato Starch Juice, Lemon extract.

PENDAHULUAN

Menurut Wall dan Jellink, 1970, kosmetik dikenal oleh manusia sejak berabad-abad tahun yang lalu yaitu pada abad ke-19, pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian, yaitu selain untuk kecantikan juga untuk kesehatan. Perkembangan ilmu kosmetik serta industrinya baru dimulai secara besar-besaran pada abad ke-20 (Trenggono,2007).

Sedangkan *toner* sendiri merupakan sediaan yang digunakan untuk menyempurnakan pembersihan pada kulit wajah. Membersihkan sisa-sisa makeup dan penggunaan cream yang masih menempel pada wajah. Perawatan kulit sehari-hari dimulai dengan pembersihan wajah yang kemudian diikuti dengan penggunaan toner dan pelembab, namun kebanyakan orang sering melupakan penggunaan toner, padahal sebenarnya pada penggunaan toner dapat membantu memperbaiki penampilan kulit dan mengurangi kelaian-kelainan pada wajah. Kulit wajah yang cantik serta bersih dan serta sehat adalah harapan dari semua orang. Menurut Ekel 1981:71 kriteria kulit wajah yang sehat dan normal yaitu mempunyai kriteria kosistensi yang kenyal serta elastis atau lentur serta lembut dan memiliki warna kulit yang cerah. Namun kenyataannya masih banyak saja orang yang mempunyai keluhan kulit seperti jerawat (*Acne*).

Jerawat sendiri adalah suatu penyakit radang yang mengenai susunan *pilosebaceus* yaitu kelenjar palit pada *folikel* rambutnya. (Kussantati,2008). Jerawat sendiri merupakan penyakit yang cukup besar jumlah penderitanya dan hamper setiap orang pernah mengalami jerawat. Biasanya dialami paling banyak pada remaja yang memasuki masa puber dalam rentang usia 14-15tahun pada wanita dan pada kaum pria sendiri mengalami jerawat dengan rentang usia sekitar 17-21tahun.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat teoritis yang dapat digunakn sebagai reverensi perpustakaan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tata rias kulit khususnya *toner* wajah.

sedangkan untuk manfaat praktis bagi masyarakat supaya dapat dijadikan bahan acuan untuk bertukar fikiran dalam membahas masalah kosmetika toner wajah untuk kulit wajah berminyak cenderung berjerawat yang sebagian besar bahan dasar dari herbal.

METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto,2010:9).

(1) Rancangan Penelitian Dalam penelitian ini menggunakan desain factor tunggal dari penelitian toner untuk kulit wajah berminyak cenderung berjerawat dengan bahan dasar sari pati kentang, ekstrak lemon dan VCO yang dicampurkan menjadi satu untuk menentukan apakah terdapat pengaruh pada uji sifat fisik yang meliputi warna, aroma, homogenitas dan uji kesukaan penulis.

(2) Populasi dan Sampel untuk toner kulit wajah berminyak cenderung berjerawat dilakukan menggunakan proporsi sari pati kentang, ekstrak lemon dan VCO sebagai berikut X1 5ml : 2ml : 1ml, X2 : 4ml : 2ml : 2ml dan pada X3 4ml : 2ml : 3ml dengan penambahan propylene glycol 1ml, Salicylic acid 1,5ml, Allantoin 2ml dan Aquadest 10ml pada masing-masing toner wajah yang sudah di bedakan dan diberi tanda pada setiap botol yang berbeda.

(3) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode

observer, yaitu : observasi yang dilakukan kepada 30 orang observer. Observasi disini menggunakan seluruh alat indra manusia untuk penilaian yang meliputi penciuman, penglihatan, perabedakan menggunakan angket sebagai lembar observasi. Lalu ada juga metode yang digunakan yaitu dengan observer agak terlatih menggunakan Mahasiswi Pendidikan Tata Rias dan observer agak terlatih adalah mahasiswa dari jurusan lainnya. Instrument sendiri adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrument penelitian dapat berupa kuisisioner, formulir observasi dan formulir lainnya dengan pencatatan (Notoatmodjo, 2010). Yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi penggunaan toner untuk kulit berminyak cenderung berjerawat. Sistematika yang digunakan dengan cara menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda check list (√) yang sudah disediakan pada kolom yang tertera. Hasil jadi toner ini diambil dari aspek segi organoleptic yang meliputi warna, aroma, homogenitas dan tingkat kesukaan penelis.

(4) Teknik analisis data disini dilakukan untuk mengetahui proporsi masing-masing bahan yang digunakan. Penelitian ini dibantu dengan computer yaitu menggunakan aplikasi teknik analisis varian tunggal (anova tunggal) dengan bantuan program spss versi 16 kemudian dengan uji homogenitas untuk mengetahui adanya pengaruh dan hasil terbaik.

Spesifikasi alat dan bahan yang digunakan yaitu :

Tabel 1. Spesifikasi Alat

Nama Alat	Spesifikasi

Gelas ukur	Gelas dari bahan kaca
Beaker glass	Kaca
Spatula	Plastic
Timbangan digital	Digital dan berbahan plastik
Cawan porselin	Keramik
Corong pemisah	Plastik
Batang pengaduk	
Serbet dan Tissue	

Tabel 2. Spesifikasi Bahan

Nama Bahan	Spesifikasi
Ekstrak lemon	Zat aktif
Sari pati kentang	Bahan dasar herbal
VCO	Bahan dasar herbal
Propylene glycol	Pengawet
Aquadest	Pelarut
Salicylic Acid	Zat aktif
Allantoin	Pengikat (regenerasi)

Tempat dan tanggal waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2019 – September 2019, bertempat di lab Rias jurusan PKK di gedung A3 kampus UNESA Ketintang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis secara statistic yaitu dengan menggunakan metode anava tunggal (One Way Anova) dan kemudian diuji dengan Duncan dengan taraf signifikan kurang dari 0,5. Pengamatan sifat organoleptic pada toner dilakukan pada 30 penelis. Dan hasil rata-rata dari uji toner tersebut meliputi

warna, aroma, homogenitas dan tingkat kesukaan penelis.

Penelitian ini dilakukan terdiri dari 3 sampel

produk toner wajah dengan proporsi yang berbeda. Hasil uji organoleptic di tulis pada tabel dan grafik di bawah ini.

Produk	Rata-rata			
	Aroma (Y1)	Warna (Y2)	Kesukaan (Y3)	Homogenitas (Y4)
X1	3,7	3,8	3,8	3,7
X2	2,2	2,4	2,5	3,6
X3	1,5	2,3	1,3	1,7

Tabel 3. Nilai Rata-rata Uji Organoleptik

dari factor aroma karena khas beraroma kentang, tetapi jika dilihat secara keseluruhan dari tingkat kesukaan penelis tetap memilih X₁ yang beraroma kentang khas kosmetika herbal.

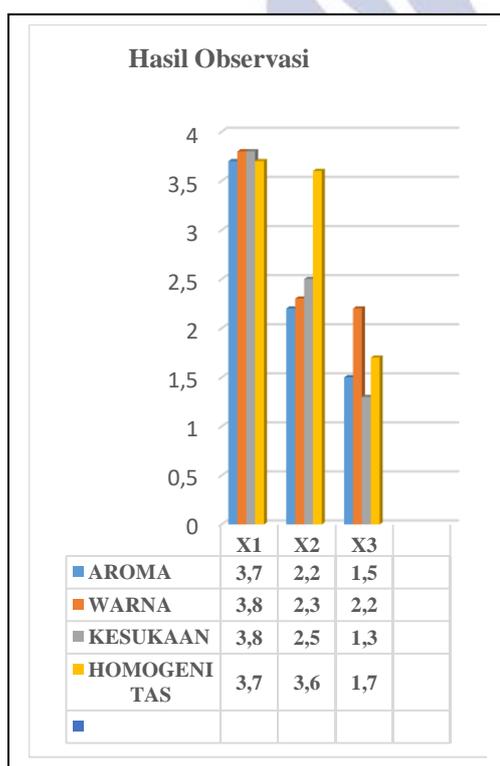
Pembahasan Hasil Uji Organoleptik

Penilaian hasil sifat fisik uji organoleptic pada toner wajah sari pati kentang, ekstrak lemon, VCO, nilai terhadap aroma terdapat pada X₁ (5ml sari pati kentang, 2ml ekstrak lemon, 1ml VCO), karena proporsi sari pati kentang paling banyak. Menurut Avinash (2015) aroma kentang yang muncul mampu membuat perasaan orang yang mencium aromanya menjadi bahagia, selain itu dari segimanfaat kentang juga mampu menjadi anti inflamasi.

Penilaian hasil sifat fisik terhadap warna pada toner wajah sari pati kentang, ekstrak lemon, VCO, nilai terhadap warna terdapat pada X₁ (5ml sari pati kentang, 2ml ekstrak lemon, 1ml VCO).

Penilaian hasil sifat fisik terhadap kesukaan penelis pada toner wajah ini, nilai tertinggi terdapat pada X₁ karena banyak penelis yang menyukai aroma kentang yang dipercaya mampu menenangkan dan membuat bahagia. Fungsi toner ini sebagai pereda jerawat terhadap kulit wajah yang berminyak. Biasanya toner pada umumnya berwarna bening. Dan mengapa X₁ lebih disukai karena mengandung banyak sari pati kentang yang artinya terdapat vitamin-

Grafik 1. Nilai Rata-rata Hasil Uji Organoleptik



Berdasarkan grafik tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari toner wajah, tertinggi pada penilaian warna, aroma, kesukaan dan homogenitas terdapat pada produk X₁. Produk X₁ memiliki kekurangan

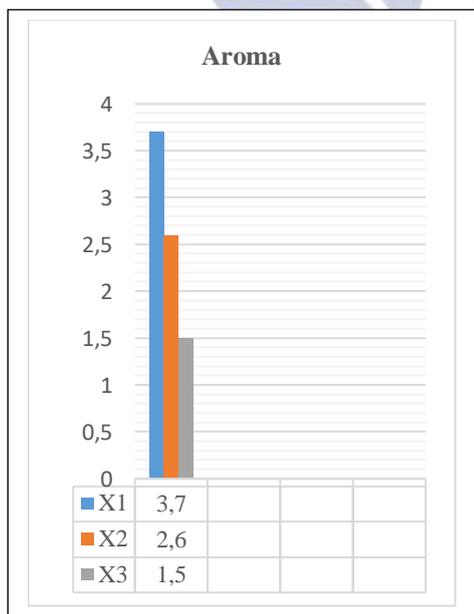
vitamin serta banyak mengandung beta karoten.

Setelah di uji organoleptic terhadap 30 penelis di dapat bahwa produk toner X₁ memiliki nilai tertinggi dan disukai penelis berdasarkan aroma (beraroma khas kentang serta sedikit beraroma lemon), warna (kuning khas kentang), serta homogenitas yang di nilai para penelis sudah cukup homogen untuk hasil jadi toner wajah.

1.Aroma

Nilai rata-rata aroma pada produk toner wajah untuk kulit berminyak cenderung berjerawat yaitu cukup beraroma kentang. Berikut berdasarkan nilai rata-rata menurut uji organoleptic dari 30 penelis dapat dilihat pada Grafik 2 berikut ini :

Grafik 2 Nilai rata-rata aroma.



Keterangan :

Beraroma khas kentang (X₁)

Aroma kentang sedikit beraroma lemon (X₂)

Tidak beraroma kentang (X₃)

Berdasarkan grafik nilai rata-rata aroma pada hasil jadi toner untuk kulit berminyak cenderung berjerawat dan aroma yang di dapatkan adalah X₁ dengan nilai 3,7.

Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anava tunggal pada nilai rata-rata aroma untuk hasil jadi toner wajah, ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Anava Tunggal Aroma Toner

ANOVA					
AROMA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	72.867	2	36.433	123.655	.000
Within Groups	25.633	87	.295		
Total	98.500	89			

Wajah

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa uji anava tunggal proporsi produk toner wajah ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 123.655 dengan signifikansi 0,000 (>0,05). Selanjutnya dilanjutkan dengan uji Duncan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini Tabel:

AROMA				
Duncan				
TONER	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X3	30	1.53		
X2	30		2.27	
X1	30			3.70
Sig.		1.000	1.000	1.000

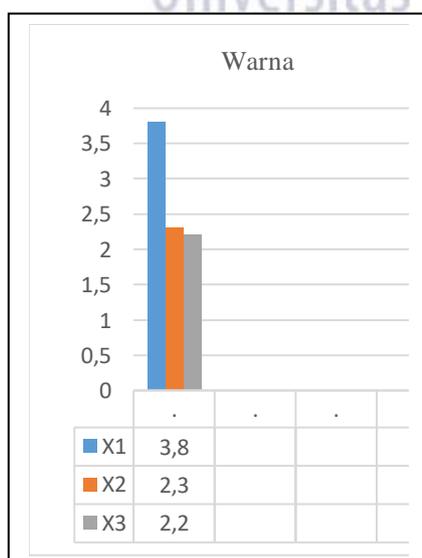
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Pada tabel hasil uji Duncan menunjukkan bahwa nilai rata-rata aroma yang benar-benar membedakan adalah X₁.

2. Warna

Nilai rata-rata warna pada produk toner untuk kulit berminyak cenderung berjerawat yaitu warna kuning khas kentang. Berikut berdasarkan nilai rata-rata menurut uji organoleptik pada 30 penelis dapat dilihat pada Grafik 3 berikut ini :

Grafik 3. Nilai Rata-rata Warna



Keterangan :

Warna kuning khas kentang (X₁)

Warna kuning khas kentang memudar (X₂)

Warna kuning pucat (X₃)

Berdasarkan grafik nilai rata-rata warna pada hasil jadi toner untuk kulit berminyak cenderung berjerawat dan warna yang di dapatkan adalah X₁ dengan nilai 3,8.

Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anava tunggal pada nilai rata-rata warna untuk hasil jadi toner wajah, ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Anava Tunggal Warna Toner.

ANOVA

WARNA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	47.289	2	23.644	100.345	.000
Within Groups	20.500	87	.236		
Total	67.789	89			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa uji anava tunggal proporsi produk toner wajah ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 100.345 dengan signifikansi .000 (>0,05). Selanjutnya dilanjutkan dengan ujiDuncan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Uji Duncan Warna

WARNA

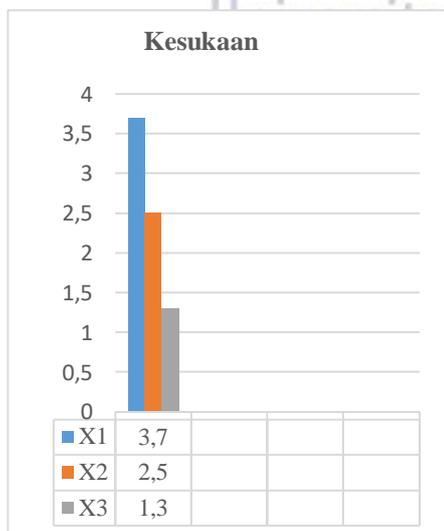
Duncan

TONER	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
X3	30	2.23	
X2	30	2.37	
X1	30		3.83
Sig.		.290	1.000

Pada tabel hasil uji Duncan menunjukkan bahwa nilai rata-rata warna yang benar-benar membedakan adalah X₁.

3. Kesukaan

Nilai rata-rata kesukaan pada produk toner wajah untuk kulit berminyak cenderung berjerawat yang sangat disukai. Berikut berdasarkan nilai rata-rata menurut uji organoleptic dari 30 penelis dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 4. Nilai rata-rata Kesukaan

Keterangan :

Sangat suka (X₁)

Cukup suka (X₂)

Kurang suka (X₃)

Berdasarkan grafik nilai rata-rata kesukaan diatas pada hasil jadi toner untuk kulit berminyak cenderung berjerawat dan warna yang di dapatkan adalah X₁ dengan nilai 3,7. Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anava tunggal pada nilai rata-rata kesukaan : untuk hasil jadi toner wajah, ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Anava Tunggal Kesukaan

ANOVA					
KESUKAAN					
AN	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	91.289	2	45.644	187.609	.000
Within Groups	21.167	87	.243		
Total	112.456	89			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa uji anava tunggal proporsi produk toner wajah ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 187.609 dengan signifikansi .000 (>0,05). Selanjutnya dilanjutkan dengan uji Duncan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Duncan Kesukaan Produk Toner

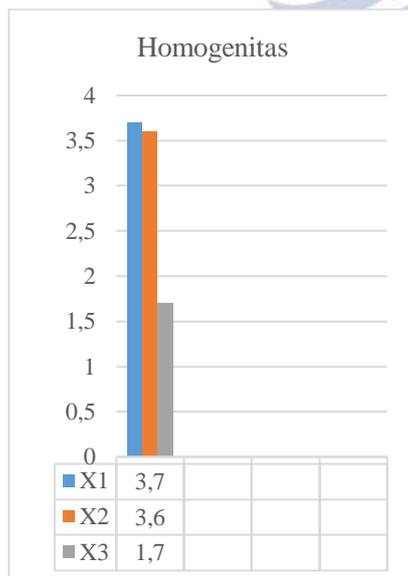
TONER	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X3	30	1.30		
X2	30		2.50	
X1	30			3.77
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Pada tabel hasil uji Duncan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kesukaan yang benar-benar membedakan adalah X₁.

4. Homogenitas

Nilai rata-rata homogenitas pada produk toner wajah untuk kulit berminyak cenderung berjerawat. Berikut berdasarkan nilai rata-rata menurut uji organoleptic dari 30 penelis dapat dilihat pada Grafik 4 berikut ini :



Grafik 4 Nilai Uji Homogenitas

Keterangan :

Homogen (X1)

Cukup homogen (X2)

Tidak homogen (X3)

Berdasarkan grafik nilai rata-rata homogenitas pada hasil jadi toner untuk kulit berminyak cenderung berjerawat dan warna yang di dapatkan adalah X₁ dengan nilai 3,7. Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anava tunggal pada nilai rata-rata homogenitas untuk hasil jadi toner wajah, ditunjukkan sebagai berikut :

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	73.622	2	36.811	165.365	.000
Within Groups	19.367	87	.223		
Total	92.989	89			

Tabel 9. Nilai rata-rata homogenitas dengan uji Anava Tunggal

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa uji anava tunggal proporsi produk toner wajah ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 165.365 dengan signifikansi .000 (>0,05). Selanjutnya dilanjutkan dengan uji Duncan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Duncan Homogenitas Produk Toner

HOMOGENITAS			
Duncan			
TONER	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
X3	30	1.73	
X2	30		3.60
X1	30		3.70
Sig.		1.000	.414

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Pada tabel hasil uji Duncan menunjukkan bahwa nilai rata-rata homogenitas yang benar-benar membedakan adalah X_1 .

KUTIPAN DAN ACUAN

Menurut Ekel 1981:71 kriteria kulit wajah yang sehat dan normal yaitu mempunyai kriteria kosistensi yang kenyal serta elastis atau lentur serta lembut dan memiliki warna kulit yang cerah. Namun kenyataannya masih banyak saja orang yang mempunyai keluhan kulit seperti jerawat (*Acne*).

Jerawat sendiri adalah suatu penyakit radang yang mengenai susunan *pilosebaceus* yaitu kelenjar palit pada *folikel* rambutnya. (Kussantati,2008).

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pembuatan artikel guna untuk melengkapi skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan, petunjuk serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Nia Kusstianti., S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa dari awal sampai akhir memberikan bimbingan dengan sabar hingga artikel ini dapat terselesaikan.
2. Oktaverina K.Pritasari S.Pd., M,Far selaku ketua Prodi S1 Pend Tata Rias UNESA dan juga sebagai penguji saya.
3. Dra. Arita Puspitasari, M.Pd selaku penguji I saya dalam program skripsi ini.
4. Dindy Sinta Megasari, S.Pd, M.Pd saya mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya agar artikel ini segera terselesaikan tepat dengan waktunya.
5. Kedua orangtua saya (Bpk. Sholikin) dan (Ibu Siti Muaropah) dan Mayrose , yang telah memberikan kasih sayang, support serta dukungan, motivasi dan segala-galanya lebih dari apapun,serta untuk keluarga saya yang lain terimakasih banyak untuk segala doanya.
6. Serta kepada Fahrizal Rahdiansyah yang tidak hentinya selalu mengingatkan dan memberikan motivasi penuh agar artikel ini segera terselesaikan
7. Lalu kawan dan sahabat yang selalu sedia untuk membantu agar artikel ini segera terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan dimasa mendatang. Akhir kata semoga artikel ini dapat bermanfaat.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh pada proporsi sari pati kentang terhadap hasil jadi toner untuk kulit wajah berminyak cenderung berjerawat yang paling baik dilihat dari Aroma $P = .000 (>0,05)$, Warna $P = .000 (>0,05)$, Kesukaan $P = .000 (0,05)$, dan Homogenitas $P = 0.00$ yaitu pada produk toner X_1 .
2. Penerimaan penulis $P = 0,00 (<0,05)$ terdapat nilai kesukaan hasil jadi toner wajah pada produk X_1 .

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari analisa diatas dapat disusun saran sebagai berikut di bawah ini :

1. Produk toner wajah dari sari pati kentang, ekstrak lemon, dan VCO sebaiknya dilakukan pengontrolan dengan lebih baik lagi apakah bahan kimia dan bahan utama yang di campurkan benar-benar seimbang atau ada yang larut atau hilang fungsi dan kandungannya saat dicampurkan mejadi satu.
2. Dilakukan uji kelayakan lanjutan di laboratory yang sudah teruji dan diawasi oleh tenaga medis yang sudah ahli dibidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan POM, (2009). *Petunjuk Operasional Pelaksanaan Cara Pembuatan Obat Yang Baik*. Jakarta. Hal. 1-200.
- Departemen Kesehatan R .I. 1981 *.Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Direktorat Gizi. Departemen Kesehatan R.I. Jakarta :Bhratara.

Herni.Kustanti.2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 2*.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan : Departemen Pendidikan Nasional.

Sudjana, Dr.2001. *Prosedur Penelitian*. Surabaya : Rosda.

Iswari. Trenggono, Dr. Retno. 2007, *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Muliyawan dan Suriyana . 2013:277. *Pengertian Toner Wajah*.

Rindengan Barlina and Amrizal Idroes.2005. *Farm Level Processing of Virgin Coconut Oil (VCO) and Its Economic Implication*. *Coco-info Internasional* 12 (1) :12-16.

Smith, 2006:69. *Cosmetic Formulations as Skin Care Products*

Setiadi dan Nurulhuda,S I.1998.*Kentang*. Jakarta:Penebar Swadaya.

Tranggono,2007:128. *Ekstrak Tanaman Dan Kandungannya*.

Nelly hakim dkk. 1999. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta : Insani.

Maspiyah, 2009. *Modul Perawatan Kulit Wajah*. Surabaya : UNESA

Sudjana, Dr. *Prosedur Penelitian*. Surabaya : Rosda

Herbal lengkap. 2015. *Aroma Kentang Bikin Bahagia*. www.herbalengkap.com

Wasiaatmadja,Syarif.1997.*Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta : UI Press.

SNI 16-4380-1996. *Pembersih Kulit Muka*. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Fauzi, Aceng Ridwan dan Rina Nurmila. 2012. *Merawat Kulit Dan Wajah*. Jakarta : Kompas Gramedia.

Rindengan Barlina dan Danny Torar. 2006. *Deversifikasi Produk Virgin Coconut Oil (VCO)*. Balai Penelitian Tanaman Kelapa Dan Palma Lain.
ejurnal.litbang.pertanian.go.id.